

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
DILAKUKANNYA EKSPANSI PADA PT. MARTINA BERTO TBK**

Cahyani



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Audrey Nathania Hartono

6031801104

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAMME
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**ANALYSIS OF DEVELOPMENT OF THE FINANCIAL
PERFORMANCE BY DOING EXPANSION AT PT. MARTINA BERTO
TBK**

Cahamdi



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in Economics

By:

Audrey Nathania Hartono

6031801104

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAMME
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
DENGAN DILAKUKANNYA EKSPANSI PADA PT. MARTINA
BERTO TBK**

Oleh:

Audrey Nathania Hartono

6031801104

PERSETUJUAN SKRIPSI

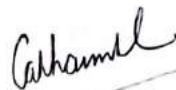
Bandung, Februari 2022

Ketua Program Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,



Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.

PERNYATAAN

Saya Yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Audrey Nathania Hartono
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 November 1999
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 6031801104
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Judul

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN DILAKUKANNYA EKSPANSI PADA
PT. MARTINA BERTO TBK**

Dengan,

Pembimbing : Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.
Ko-Pembimbing :-

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No. 20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan Tanggal : 25 Januari 2022

Pembuat Pernyataan:


Audrey N.)

ABSTRAK

Pertumbuhan kosmetika di Indonesia semakin meningkat, hal ini menciptakan sebuah tren baru dimana kosmetika terutama *skincare* dibutuhkan banyak orang dan Indonesia menjadi salah satu pasar industri kosmetik yang sangat cepat. Perubahan tren dalam industri kecantikan ini, tidak sejalan dengan ekspansi dan investasi MBTO yang lebih condong kepada kategori tata rias dan *personal care*. Hal ini membuat kinerja keuangan terutama penjualan perusahaan mulai menurun. MBTO berupaya untuk mengatasi perubahan *trend* dengan berbagai strategi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis perkembangan kinerja keuangan dengan dilakukannya ekspansi pada PT. Martina Berto Tbk.”

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode *basic research* serta pengambilan data dan pendekatan *longitudinal studies* dimana penelitian dilakukan pada periode waktu tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa ekspansi dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada produk tata rias dan *personal care* tidak berdampak baik pada penjualan perusahaan dan mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan. Penurunan kinerja ini mengakibatkan perusahaan harus melakukan revaluasi aset pada tahun 2020. Penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan serta perusahaan mendapatkan kerugian yang besar. Neraca dan Laba rugi perusahaan menunjukkan tren yang menurun sejak tahun 2016 hingga 2020. Kegiatan operasi perusahaan tidak berjalan baik karena sebagian kegiatan operasi dan investasi dibiayai oleh hutang. Penurunan kinerja ini diperkuat dengan hasil perhitungan rasio keuangan dimana perusahaan semakin tidak likuid, perusahaan tidak solvable, dan profit yang didapatkan oleh perusahaan berkurang dan perusahaan.

Dari hasil penelitian tersebut, perusahaan disarankan untuk melakukan ekspansi ke dalam kategori *skincare* dan melakukan inovasi produk untuk mengatasi penurunan daya beli. Perusahaan juga sebaiknya dapat mengelola kegiatan pemasaran agar tepat sasaran sehingga pemasaran perusahaan efektif dan biaya dapat ditekan.

Kata kunci: Industri kosmetik, strategi ekspansi, kinerja keuangan

ABSTRACT

The growth of cosmetics in Indonesia is increasing, this creates a new trend where cosmetics, especially skincare, are needed by many people and Indonesia is one of the fastest growing markets for the cosmetic industry. This changing trend in the beauty industry is not in line with MBTO's expansion and investment, which is more inclined to the make-up and personal care categories. This makes the company's financial performance, especially sales, begin to decline. MBTO seeks to cope with changing trends with various strategies. Therefore, the authors are interested in conducting a study entitled "Analysis of the development of financial performance by doing expansion at PT. Martina Berto Tbk."

This research is a descriptive research that uses basic research methods as well as data collection and a longitudinal studies approach where the research is carried out over a certain period of time. The data used in this study are quantitative and qualitative data. Based on the research that has been done, the authors can conclude that the expansion and investment made by the company to make up and personal care products does not have a good impact on company sales and results in a decrease in company performance. This decline in performance resulted in the company having to reevaluate its assets in 2020. The company's net sales decreased and the company suffered heavy losses. The company's balance sheet and profit and loss showed a downward trend from 2016 to 2020. The company's operating activities did not go well because some of its operations and investments were financed by debt. This decline in performance is reinforced by the results of the calculation of financial ratios where the company is increasingly illiquid, the company is not solvable, and the profit earned by the company decreases and the company.

From the results of this study, companies are advised to expand into the skincare category and innovate products to overcome the decline in purchasing power. Companies should also be able to manage marketing activities so that they are right on target so that company marketing is effective and costs can be reduced.

Keywords: Cosmetics industry, expansion strategy, financial performance

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN SETELAH EKSPANSI 2016 PADA PT. MARTINA BERTO TBK”. Penyusunan skripsi ini dirancang sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan sarjana di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa serta motivasi yang dari seluruh pihak baik itu secara langsung maupun tidak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta penyertaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua penulis, Stefani Fransiska yang selalu memberikan dukungan doa dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Istiharini, SE. M.M. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen dan Ibu Irsanti Hasyim, S.E., M.S.M., M.Eng. selaku dosen wali yang memberikan saran dan bantuan selama proses pembelajaran.
4. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra. M.M. selaku dosen seminar dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kesempatan, waktu, ilmu, bimbingan, serta tenaga untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan baik,
5. Universitas Katolik Parahyangan beserta seluruh dosen pengajar dan jajaran staf lainnya yang telah memberikan wadah dan pengetahuan yang banyak kepada penulis.
6. Pihak PT. Martina Berto Tbk sebagai objek penelitian penulis dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada teman-teman penulis yaitu Christin Wahyuni, Kezia Marvella, Bellina Oktaviany, Lanny Sularso, Maria Virginia, Louisa Evita, Andre Fabian, Marcella Celine, Gabriela Regina dan seluruh teman lain yang tidak dapat saya sebutkan yang telah memberikan motivasi, bantuan serta dukungan yang melimpah kepada

penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pembelajaran dan skripsi ini dengan baik.

8. Kepada teman seperjuangan skripsi Gio, Ivanne, Elvira, yang telah berjuang bersama dalam menyusun skripsi.
9. Kepada EXO terutama Baekhyun yang telah memberikan dukungan secara moral melalui karya-karyanya yang selalu menemani saya selama penyusunan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan serta kesalahan karena keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis. Maka dari itu, penulis sangat menghargai apabila terdapat kritik dan saran dalam bentuk apapun agar kedepannya penulis dapat lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Bandung, 24 Januari 2022

Audrey Nathania H.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Manajemen Keuangan.....	8
2.2 Kinerja Keuangan.....	8
2.3 Laporan Keuangan.....	8
2.4 Ekspansi.....	14
BAB 3.....	16
METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN.....	16
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3 Teknik Analisis Data.....	17
3.4 Alur Penelitian.....	17
3.5 Objek Penelitian.....	18
BAB 4.....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Ekspansi PT. Martina Berto Tbk.....	22
4.2. Perkembangan kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk. dilihat dari hasil analisis common size dan horizontal Laporan keuangan periode 2016-2020.....	25
4.3 Perkembangan kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk. dilihat dari hasil analisis rasio keuangan periode 2016-2020.....	31
BAB 5.....	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 KESIMPULAN.....	40
5.2 SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44
LAMPIRAN 1 (lanjutan).....	45
LAMPIRAN 2.....	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tabel Perbandingan Penjualan dan Laba/Rugi tahun yang berakhir bulan desember dari PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mustrika Ratu Tbk. (dalam jutaan rupiah)	2
Tabel 1.2 : Tabel total Asset, total liabilities, penjualan bersih, Laba/rugi dan DAR dari PT. Martina Berto Tbk tahun 2016 (dalam jutaan Rupiah).....	4
Tabel 4.3 : Income Statement Horizontal Analysis	29
Tabel 4.4 : Income Statement Common Size Analysis	30
Tabel 4.5 : Working Capital MBTO Tahun 2016-2020	31
Tabel 4.6 : Current Ratio MBTO tahun 2016-2020.....	32
Tabel 4.7 : Quick Ratio MBTO tahun 2016-2020	32
Tabel 4.8 : Account Receivables TurnOver MBTO tahun 2016-2020	33
Tabel 4.9 : Inventory Turnover MBTO tahun 2016-2020	33
Tabel 4.10 : Operating Cycle MBTO tahun 2016-2020	34
Tabel 4.11 : Sales to fixed Asset MBTO tahun 2016-2020	34
Tabel 4.12 : Total Asset Turnover MBTO tahun 2016-2020.....	35
Tabel 4.13 : Time Interest earned MBTO tahun 2016-2020.....	36
Tabel 4.14 : Debt ratio MBTO tahun 2016-2020	36
Tabel 4.15 : Debt to equity ratio MBTO tahun 2016-2020	37
Tabel 4.16 : Gross profit margin MBTO tahun 2016-2020	37
Tabel 4.17 : Operating income margin MBTO tahun 2016-2020	38
Tabel 4.18 : Net Profit Margin MBTO tahun 2016-2020.....	39
Tabel 4.19 : Return On Asset MBTO tahun 2016-2020.....	39

DAFTAR GAMBAR

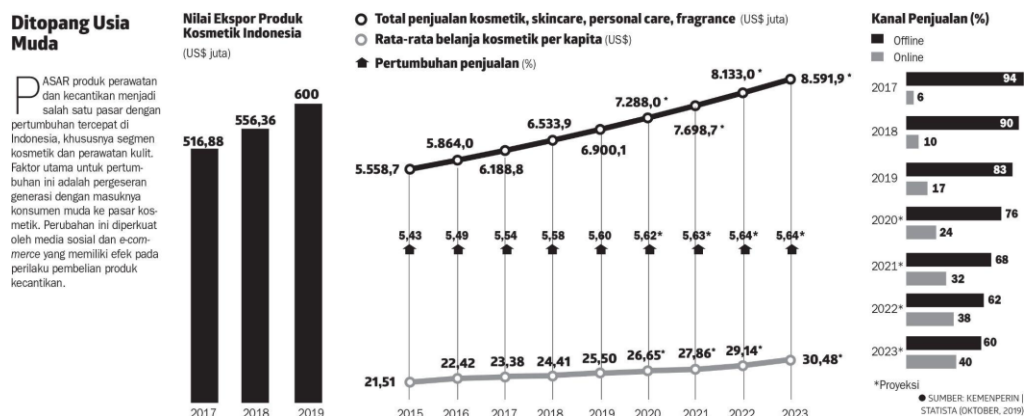
Gambar 1.1 : Grafik Pertumbuhan Penjualan Kosmetika.....	1
Gambar 1.1 : Grafik Pertumbuhan Penjualan Kosmetika.....	1

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tubuh sehat dan wajah yang berada pada kondisi baik merupakan impian semua orang. Cara agar tubuh sehat dan wajah yang baik adalah dengan menjaga pola hidup tetapi harus diimbangi dengan perawatan eksternal seperti memakai kosmetika. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1176/MENKES/PER/VIII/2010 Tahun 2010, Kosmetik merupakan bahan yang digunakan untuk bagian luar tubuh untuk memperbaiki dan melindungi atau memelihara tubuh agar berada dalam kondisi yang baik. Seiring perkembangan zaman, minat penggunaan kosmetika dikalangan masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya. Perubahan tren saat ini, membuat kosmetika digunakan oleh berbagai kalangan baik itu pria atau wanita dan muda atau tua. Dikutip dari JawaPos pada tahun 2017, Indonesia menjadi salah satu pasar industri kosmetik yang sangat besar dan kosmetik menjadi salah satu sektor industri yang pertumbuhannya cepat. Untuk membangun sebuah bisnis kosmetik di Indonesia sangat menjanjikan dan juga memiliki prospek yang sangat tinggi karena Indonesia sendiri adalah salah satu negara yang merupakan pasar kosmetik yang cukup besar.

Gambar 1.1 : Grafik Pertumbuhan Penjualan Kosmetika



Sumber: korankompas.com

Dalam Grafik tersebut terlihat bahwa angka pertumbuhan dari tahun 2015 hingga 2019 penjualan kosmetika akan terus meningkat maka dari itu diprediksi pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 akan mengalami kenaikan yang stabil. Selain

itu juga kosmetika memberikan angka nilai ekspor yang tinggi bagi Indonesia. Dalam grafik tersebut juga dijelaskan bahwa penjualan di kanal online akan semakin meningkat pada tahun yang akan datang, hal ini didorong juga dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat lebih senang berbelanja dari rumah. Pandemi Covid-19 ini juga membawa *lifestyle* baru dikalangan masyarakat dimana masyarakat mulai menyukai produk skincare untuk menjaga wajah pada saat pemakaian masker. *Lifestyle* ini mulai mengubah tren di dalam industri kecantikan yang semula berfokus pada makeup sekarang mulai berubah menjadi skincare.

Seiring dengan minat masyarakat terhadap produk kecantikan semakin meningkat banyak masyarakat yang mulai berlomba-lomba untuk mengenal dan membeli produk kecantikan ini sehingga mengakibatkan banyaknya perusahaan baru yang terjun dalam industri kecantikan ini. Dari data yang tercatat, tanah air memiliki 760 perusahaan yang tercatat untuk industri kosmetik dan sebanyak 95% dari Industri Kosmetik Indonesia tersebut merupakan UMKM. Hal ini menyebabkan persaingan dalam industri kecantikan ini semakin sengit termasuk persaingan antara perusahaan besar kecantikan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Victoria Care Indonesia Tbk, PT. Cottonindo Ariesta Tbk dan PT. Mandom Tbk. Perusahaan tersebut memproduksi berbagai macam produk kecantikan baik itu produk kosmetik maupun produk skincare dan bodycare. Dari banyaknya merek kosmetik yang ada di pasaran, sebagian besar dari merek tersebut melakukan inovasi produk skincare dan menargetkan konsumen milenial. Tetapi ada dua perusahaan yang memiliki ciri khas yang sama yaitu PT. Martina Berto Tbk ini dan PT. Mustika Ratu Tbk. Kedua perusahaan ini adalah perusahaan yang tetap mempertahankan sebuah ciri tradisional dalam produk mereka. Contohnya seperti Martina Berto dan Mustika Ratu ini masih tetap mempertahankan ciri khas mereka yaitu jamu dan lebih mengedepankan ciri khas lokal indonesia pada produknya dan saat ini PT. Mustika Ratu Tbk merupakan pesaing utama dari PT. Martina Berto.

Tabel 1.1

Tabel Perbandingan Penjualan dan Laba/Rugi tahun yang berakhir bulan desember dari PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mustrika Ratu Tbk. (dalam jutaan rupiah)

PT. Martina Berto Tbk.	2016	2017	2018	2019	2020
Penjualan Bersih	685,444	731,577	502,518	537,568	297,216
Laba/Rugi tahun berjalan	24,644	-17,005	-137,357	-66,946	-168,167
PT. Mustika Ratu Tbk					
Penjualan bersih	344,361	344,679	300,572	305,225	318,408
Laba/rugi tahun berjalan	-5,549	-1,283	-2,256	132	-6,767

Sumber: annual report PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mustika Ratu Tbk

Dalam tabel 1.1 penjualan bersih diatas, terlihat bahwa kenaikan penjualan bersih dari PT. Martina Berto Tbk maupun PT. Mustika Ratu Tbk tidak signifikan. Terlebih dalam periode 2018 penjualan PT. Martina Berto mengalami penurunan semenjak tahun 2017. Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT. Martina Berto Tbk, selain kosmetik, produk yang menjuarai penjualan tertinggi ada pada produk *bodycare* dan juga terjadi lonjakan penjualan dari produk jamu. Jika dibandingkan dengan pesaingnya yaitu PT. Mustika Ratu Tbk menunjukkan bahwa penjualan bersih MRAT lebih kecil jika dibandingkan dengan MBTO tetapi rugi yang didapatkan oleh MRAT tidak terlalu besar. Pada tahun 2020, penjualan bersih MBTO menurun hampir 50% dan kerugiannya menjadi kerugian terbesar dalam 4 tahun terakhir. Berbeda dengan MRAT, penjualan bersih perusahaan naik dan pada tahun 2020 kerugian perusahaan tidak sebesar MBTO. Hal ini dikarenakan, fokus kedua perusahaan dalam mengembangkan produk berbeda seperti jika Mustika Ratu lebih berfokus kepada *skincare* dan *bodycare* sedangkan untuk Martina Berto lebih fokus kepada *makeup* dan *bodycare*. Walaupun penjualan produk jamu MBTO meningkat sebesar tiga kali lipat dari sebelumnya yaitu dari sebelumnya sebesar Rp. 645,40 juta dan meningkat menjadi 2,12 M tetapi hal ini tidak mendorong terciptanya lonjakan penjualan perusahaan karena penjualan jamu masih sedikit jika dibandingkan dengan penjualan produk lainnya dan pada akhirnya masih belum cukup mampu untuk menutupi penurunan penjualan perusahaan. Faktor

lainnya adalah Banyak dari perusahaan baru tersebut memproduksi produk yang bersifat fast moving untuk dijual kepada masyarakat. Hal ini menandakan bahwa perusahaan harus melakukan pembaharuan atau inovasi baru untuk produknya agar produk yang diproduksi dapat diminati oleh masyarakat dan juga dapat meningkatkan penjualan.

Tabel 1.2

Tabel total Asset, total liabilities, penjualan bersih, Laba/rugi dan DAR dari PT. Martina Berto Tbk tahun 2016 (dalam jutaan Rupiah)

PT. Martina Berto Tbk	2016	2017	2018	2019	2020
Total Asset	709,959	780,670	648,017	591,064	982,883
Total Liabilitas	269,032	367,927	347,517	355,893	393,023
Penjualan Bersih	685,444	731,577	502,518	537,568	297,216
Laba/Rugi tahun berjalan	24,644	-17,005	-137,357	-66,946	-168,167
Fix Asset	146,765	151,096	134,333	131,464	663,892

Sumber: annual report PT. Martina Berto Tbk.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan tren yang menurun. Tetapi pada tahun 2016, MBTO optimis bahwa industri kecantikan akan bertumbuh, maka dari itu perusahaan melakukan sebuah ekspansi dan investasi. Salah satu bentuk ekspansi perusahaan adalah dengan mengakuisisi sebuah merek dagang yang bergerak di dalam kategori hair care. Dengan dilakukannya ekspansi dan investasi tersebut, maka *Total asset* dan *Fix Asset* perusahaan meningkat. Meskipun *Fix Asset* perusahaan meningkat tetapi hutang yang dimiliki oleh perusahaan turut serta meningkat dari tahun ke tahun. Terlebih ada perubahan tren dalam industri kosmetik sehingga perusahaan tidak mendapat angka penjualan produk dan laba bersih yang tinggi. Hal itu menyebabkan perusahaan kesulitan dalam arus kas keuangannya karena jumlah hutang perusahaan semakin tinggi sedangkan perusahaan tidak dapat membayar hutang perusahaan dari aset yang dimiliki. Penurunan kinerja ini mengakibatkan perusahaan harus melakukan revaluasi aset pada tahun 2020.

Perusahaan sangat optimis bahwa industri kecantikan akan mengalami pertumbuhan yang baik dalam tahun-tahun berikutnya dan memutuskan untuk

melakukan ekspansi dan investasi. Tetapi terjadi perubahan trend pada tahun berikutnya dimana kategori skincare semakin berkembang dan ekspansi dan investasi perusahaan lebih mengarah kepada tata rias dan personal care. Sehingga langkah perusahaan dalam melakukan ekspansi dapat memberatkan perusahaan. Perubahan tren dalam industri kecantikan ini juga berimbas kepada penjualan dan keuangan perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan dengan adanya ekspansi serta perubahan tren. Upaya analisis ini diharapkan menjadi solusi untuk perbaikan jangka panjang perusahaan dan menjadi titik terang bagi perusahaan untuk mengetahui kesalahan kinerja lainnya sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik serta kinerja keuangan perusahaan kembali membaik.

Berdasarkan uraian penjelasan dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN DILAKUKANNYA EKSPANSI PADA PT. MARTINA BERTO TBK”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran perusahaan dengan dilakukannya ekspansi PT. Martina Berto Tbk?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 hingga 2020 setelah dilakukan ekspansi pada tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran dengan dilakukannya ekspansi pada PT. Martina Berto Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 hingga 2020 setelah dilakukan ekspansi pada tahun 2016.

1.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Definisi ekspansi menurut Keown, Scott, Martin,

dan Petty (2001:231) adalah sebuah upaya perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja atau modal kerja dan modal tetap yang digunakan secara tetap dan terus menerus.

Menurut Kasmir (2014:7), mendefinisikan bahwa laporan keuangan atau Financial Statement diartikan sebagai sebuah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dikutip dari Ormiston (2010:3), Laporan Keuangan beserta dengan catatannya berisikan informasi mengenai posisi finansial suatu perusahaan, kesuksesan atau kegagalan dari kegiatan operasi, kebijakan, dan strategi manajemen, serta harapan dan persepsi perusahaan mengenai performa perusahaan di tahun-tahun yang akan datang. Dalam laporan keuangan sendiri ada 4 laporan perhitungan dasar keuangan yaitu *balance sheet*; yang menunjukkan posisi finansial seperti aset, utang, dan modal pemegang saham dari perusahaan pada satu periode tertentu; *income or earnings statement*; yang menunjukkan hasil operasional perusahaan pada satu periode akuntansi seperti penjualan, biaya, dan keuntungan/kerugian perusahaan; *statement of stockholders' equity*, dan *statement of cash flow*; yang memaparkan informasi mengenai kegiatan investasi, operasi dan pendanaan dari perusahaan baik itu berupa kas yang masuk maupun kas yang keluar dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut perlu dianalisis agar dapat menggambarkan keadaan dan kinerja perusahaan dengan lebih detail.

Definisi Analisis Laporan Keuangan yang dikemukakan oleh Horne dan Wachowicz Jr. (2012:154) merupakan analisis yang digunakan untuk mentransformasikan sebuah data keuangan perusahaan menjadi sebuah informasi yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan.

Sedangkan pengertian lainnya dikemukakan oleh Kasmir (2012:66) yang merupakan sebuah metode untuk menyusun laporan yang berdasarkan pada data yang sesuai kemudian dari data tersebut akan diolah menggunakan prosedur akuntansi yang benar sehingga dapat menunjukkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dari suatu perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak teknik Analisis Laporan Keuangan. Tapi, dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan 3 analisis, ketiga analisis tersebut adalah analisis arus kas, common size (horizontal dan vertikal) dan analisis rasio.

Menurut Kasmir (2012:69-70), Analisis *common size* digambarkan sebagai perbandingan persentase dan merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan suatu komponen dalam laporan neraca maupun laporan laba rugi

perusahaan. Pengertian Analisis *horizontal* yaitu metode analisis untuk membandingkan laporan keuangan dalam satu periode ke periode lainnya. Dengan menggunakan analisis horizontal ini, maka akan terlihat bagaimana perkembangan dari perusahaan dalam setiap periodenya. Sedangkan analisis *vertikal* yaitu suatu metode untuk menganalisis hanya untuk satu periode dalam suatu laporan keuangan saja. Analisis ini membandingkan dengan pos-pos yang ada dalam satu periode laporan keuangan.

Pengertian Analisis laporan keuangan adalah yang dikemukakan oleh Gibson (2011), menurutnya analisis laporan keuangan terbagi menjadi tiga yaitu analisis rasio profitabilitas, analisis solvabilitas, dan rasio likuiditas. *Liquidity Ratios* atau Rasio likuiditas memperlihatkan seberapa likuid perusahaan tersebut, serta besar kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan. *Solvability ratios* atau Rasio Solvabilitas mengindikasikan bagaimana kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya. Sedangkan *Profitability Ratio* atau Rasio Profitabilitas didefinisikan sebagai perhitungan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan. Yang terakhir adalah Analisis arus kas yang didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk melihat bagaimana kegiatan pengeluaran serta penerimaan kas dan setaranya perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kegiatan tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kegiatan yaitu kegiatan aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan.

Manfaat dari analisis laporan keuangan yang dikemukakan oleh Kasmir (2012:68) yaitu suatu kegiatan analisis agar dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan dalam suatu periode tertentu seperti aset perusahaan, modal dan kewajiban perusahaan serta hasil usaha lainnya serta mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan agar dapat dilakukan perbaikan yang berkaitan kinerja keuangan perusahaan.

